

**USULAN PERANCANGAN APLIKASI *INVENTORY CONTROL SYSTEM*
MENGUNAKAN METODE *CYCLE COUNTING* UNTUK MENGHILANGKAN
FREEZE ACTIVITY PADA OPEN LIBRARY UNIVERSITAS TELKOM**

***PROPOSED DESIGN OF INVENTORY CONTROL SYSTEM APPLICATION USING
CYCLE COUNTING METHOD TO REMOVE FREEZE ACTIVITY IN TELKOM
UNIVERSITY OPEN LIBRARY***

Bagja Satiaraharja¹, Dida Diah Damayanti², Budi Santosa³

^{1,2,3}Prodi S1 Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

¹bagjasatia@yahoo.com, ²didadiah@gmail.com, ³bschulasoh@gmail.com

Abstrak

Open Library Universitas Telkom adalah perpustakaan yang memberikan beberapa jasa kepada mahasiswa Universitas Telkom maupun publik seperti peminjaman buku, pengumpulan tugas akhir dan jurnal-jurnal ilmiah lainnya. Untuk meningkatkan kepuasan dari pengguna jasa perpustakaan diperlukannya sistem inventory control yang baik. Saat ini untuk mengontrol persediaan dan pendataan buku, perpustakaan menggunakan metode stock opname yang mengakibatkan perpustakaan harus mengalami freeze activity yang mengakibatkan penutupan dan memberhentikan semua kegiatan yang ada pada perpustakaan untuk melakukan stock opname.

Dengan permasalahan tersebut, pada penelitian berfokus kepada perancangan usulan mengenai sistem inventory control menggunakan metode cycle counting. Metode ini menghasilkan sistem stock taking yang dapat dilakukan tanpa menghasilkan freeze activity pada perpustakaan. Pada penelitian ini cycle counting berfokus pada kegiatan stock taking pada buku berklasifikasi akuntansi.

Dari penelitian ini, didapatkan hasil untuk setiap kegiatan stock taking dilakukan pengecekan sebanyak 3 judul buku. Pada penelitian ini pula, dilakukan perancangan aplikasi untuk menunjang seluruh aktivitas inventory control pada perpustakaan seperti pendataan menggunakan cycle counting dan status buku agar terciptanya kegiatan stock taking yang baik.

Dari penelitian ini didapatkan hasil dengan menggunakan rancangan usulan kebijakan inventory control yang baru dapat dilakukan kegiatan stock taking yang tidak menghasilkan freeze activity. Hal ini dikarenakan jumlah barang yang lebih sedikit dalam satu kali pengecekan dan terdapatnya perbaikan proses bisnis dalam kegiatan stock taking.

Kata kunci: *cycle counting, perpustakaan, freeze activity, inventory control*

Abstract

Open Library Telkom University is a library that provides several services for Telkom University students as well as the public such as book loaning, final assignment, and other scientific journals. To improve the satisfaction of library users it is necessary to have a good inventory control system. Currently to control the book inventory, library use stock opname method that resulting freeze activity in the library. Freeze activity cause the library must close all the activity and service to conduct the stock opname activity.

From these problem, this study focuses on proposing the design of new inventory control system using cycle counting method. This method produces a stock-taking system that can be done without generating freeze activity in the library. In this study, cycle counting focuses on stock-taking activities on accounting books.

From this study, the results obtained for each stock taking activity were checked by 3 book titles per day. In this study, an application design was also carried out to support all inventory control activities at the library such as data collection using cycle counting method and book status to improve stock taking activities.

From this study, the results obtained by using a new inventory control policy design can be carried out stock taking activities that do not produce freeze activity. This is because the number of item checks per day is decreased and also because there is an improvement in business processes in stock taking activities.

Keywords: *cycle counting, FSN analysis, library, freeze activity, inventory control*

1. Pendahuluan

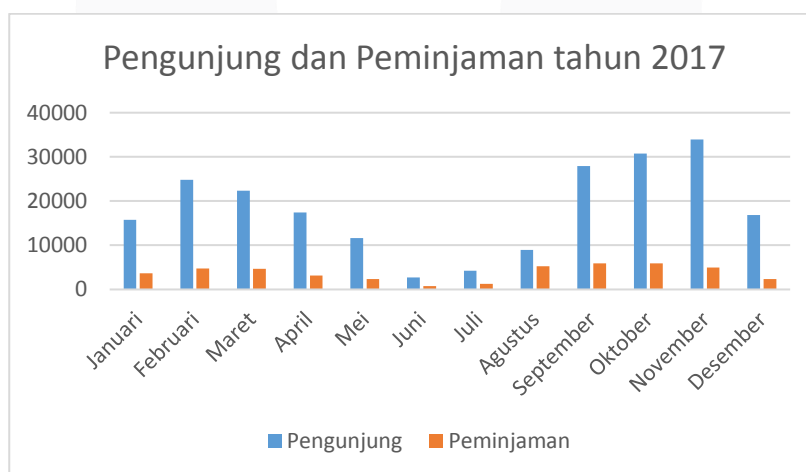
Open Library universitas Telkom adalah perpustakaan yang memeberikan beberapa jasa kepada mahasiswa universitas Telkom maupun publik seperti peminjaman buku, pemngumpulan tugas akhir dan jurnal-jurnal

ilmiah lainnya. Saat ini perpustakaan telah menjadi satu perangkat yang penting dalam kemajuan dunia pendidikan khususnya dalam membantu segala urusan akademik dan kepentingan yang ada pada perguruan tinggi. Saat ini perpustakaan telah menjadi pusat untuk kegiatan mahasiswa perguruan tinggi untuk menjalankan dan menunjang aktivitas akademiknya.

Saat ini Pada Open Library Universitas Telkom terdapat 34489 jenis buku dengan total 77236 eksemplar yang terdapat pada perpustakaan. Dimana dengan jumlah buku sebanyak ini dibutuhkan sistem *Inventory Control* untuk mengendalikan persediaan buku yang ada. Hal itu dikarenakan pada perpustakaan dibutuhkan keakuratan data terhadap ketersediaan daftar buku yang tersedia. Dengan hal ini pula maka diperlukannya sebuah sistem persediaan yang baik untuk mendukung dan memajukan pelayanan dari perpustakaan itu sendiri.

Menurut pegawai perpustakaan saat ini untuk melakukan pendataan dan pengontrolan penyimpanan buku Open Library menggunakan metode *Stock Opname*. Dimana perpustakaan melakukan pendataan secara menyeluruh terhadap buku-buku koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. *Stock Opname* ini sendiri dilakukan oleh seluruh pegawai yang ada pada Open Library. Kegiatan ini menghasilkan *freeze activity* yang mengharuskan penutupan secara menyeluruh terhadap semua layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan seperti peminjaman buku, layanan tanya jawab via telepon, layanan peminjaman ruangan pada perpustakaan dan layanan perpustakaan lainnya. *Stock Opname* ini dilakukan selama kurun waktu 10-15 hari setiap pelaksanaannya, sedangkan *Stock Opname* dilakukan oleh perpustakaan sebanyak 2 kali dalam setahunnya. Sehingga dimungkinkannya penutupan perpustakaan selama 20-30 hari dalam setahun.

Pengunjung perpustakaan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 tercatat perpustakaan telah dikunjungi sebanyak 217351 kali dengan transaksi peminjaman buku pustaka sebesar 44999 kali diluar transaksi lainnya. Pada Gambar 1 berikut digambarkan statistik pengunjung perpustakaan setiap bulannya dimana rentang jumlah kunjungan perpustakaan sebanyak 2700 hingga 30000 kunjungan tiap bulannya dengan rata-rata transaksi peminjaman tiap bulannya sebanyak 3750 peminjaman. Sehingga dengan adanya penutupan perpustakaan maka proses pemenuhan layanan kepada pengguna perpustakaan akan sangat terganggu.



Gambar 1 Statistik Pengunjung dan peminjaman tahun 2017

Cycle Counting dapat didefinisikan sebagai sebuah prosedur pengauditan persediaan. Salah satu tujuan utama pada perhitungan persediaan ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat *error* perbedaan antara data yang dimiliki dan kondisi sebenarnya. Hal ini juga digunakan untuk meningkatkan *inventory record accuracy* dalam perhitungan persediaan. [1] dalam [2]. *Cycle Counting* adalah metode perhitungan atau perekaman data untuk meningkatkan keakuratan dari *Inventory Record Accuracy*. Dimana *Cycle Counting* dilakukan sepanjang tahun dengan cara menentukan terlebih dahulu barang-barang apa saja yang perlu dihitung setiap harinya.

Dalam penerapan *cycle counting*, salah satu hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah pengklasifikasian dari tiap barangnya. Pada penelitian ini untuk melakukan pengklasifikasian digunakan analisis FSN. *FSN analysis* membagi barang menjadi tiga kategori yaitu *Fast Moving*, *Slow Moving* dan *Non Moving (dead stock)*. Dimana kebijakan *inventory* untuk ketiga kategori ini sangat berbeda [3]

Cycle Counting memiliki kelebihan dibanding *Stock Opname*, dimana salah satunya adalah tidak diperlukannya penutupan operasi lainnya untuk melakukan keperluan *Stock Opname*. Setelah kebijakan *Cycle Counting* selesai dibuat maka selanjutnya diperlukan sebuah penjadwalan untuk menentukan *job desc* dari tiap pegawai dan barang apa saja yang perlu diperhatikan.

Pada Open Library Universitas Telkom metode *Cycle Counting* belum diimplementasikan, sehingga diperlukan adanya sistem untuk mengimplementasikan kebijakan dari *Cycle Counting*. Dengan adanya kebijakan baru ini pula diperlukannya sebuah aplikasi yang dapat membantu mengimplementasikan kebijakan dari *Cycle Counting* seperti menentukan berapa banyak dan barang apa saja yang harus diperiksa tiap harinya. Selain itu pula aplikasi harus dapat membuat penjadwalan dan *Job Description* dari setiap pegawai yang ada pada Open Library Universitas Telkom.

2. Perancangan sistem pengendalian buku menggunakan metode *cycle counting*.

2.1 Analisis FSN

Langkah pertama dalam melakukan *cycle counting* adalah melakukan klasifikasi pada produk. Untuk penelitian ini menggunakan pengklasifikasian menggunakan metode analisis FSN.

1. Menghitung *Average Stay*

Average Stay menggambarkan seberapa lama sebuah produk berada di dalam persediaan. Berikut adalah *average stay* dari buku Accounting Information System -10/E.

$$\text{Average Stay} = \frac{\text{Cumulative no of Inventory Holding Days}}{(\text{Total Quantity received} + \text{Opening Balance})}$$

$$\text{Average Stay} = \frac{720}{(2+3)}$$

$$\text{Average Stay} = 240$$

Langkah selanjutnya adalah dengan mengurutkan *average stay* dari yang terbesar sebagai buku acuan awal. Selanjutnya *average stay* yang terbesar dijumlahkan dengan buku yang memiliki *average stay* terbesar kedua dan seterusnya. Setelah melakukan penjumlahan maka dilakukan persentase antara kumulatif *average stay* barang dengan kumulatif *average stay* terbesar. Dan lakukan pengklasifikasian analisis FSN dengan ketentuan jika terdapat persentase 0%-70% maka masuk kategori non moving (N), jika 70%-90% masuk ke dalam kategori slow moving (S), dan sisanya masuk ke kategori fast moving (F). Berikut adalah sampel 3 *average stay* terendah dari hasil perhitungan persentase *average stay*.

Tabel 1. *Average Stay*

Book Name	Average Stay	Cum Average Stay	%Average Stay	FSN Classification
AC040 -Business Processes in Management Accounting	365	365	0,46%	N
Accounting	365	730	0,93%	N
Accounting - Pengantar Akuntansi Edisi 21	365	1095	1,39%	N

2. Menghitung *consumption rate*

Langkah selanjutnya dalam menentukan analisis FSN adalah menentukan *consumption rate* tiap buku yang ada pada perpustakaan Open Library Universitas Telkom. *Consumption rate* menggambarkan seberapa tingkatan sebuah produk sering digunakan. Untuk menghitung *consumption rate* adalah dengan membandingkan seberapa banyak barang dipinjam dengan banyaknya periode perhitungan. Berikut adalah contoh perhitungan *consumption rate* dari buku Accounting Information Systems -12/E.

$$\text{Consumption Rate} = \frac{\text{Total Issue quantity}}{\text{Total Period duration}}$$

$$\text{Consumption Rate} = \frac{7}{365}$$

$$\text{Consumption Rate} = 0,019178$$

Langkah selanjutnya adalah dengan mengurutkan *consumption rate* dari yang terbesar sebagai buku acuan awal. Selanjutnya *consumption rate* yang terbesar dijumlahkan dengan buku yang memiliki *consumption rate* terbesar kedua dan seterusnya. Setelah melakukan penjumlahan maka dilakukan persentase antara kumulatif *consumption rate* barang dengan kumulatif *average consumption rate*. Dan lakukan pengklasifikasian analisis FSN dengan ketentuan jika terdapat persentasi 0%-70% maka masuk kategori *fast moving* (F), jika 70%-90% masuk kedalam kategori *slow moving* (S), dan sisanya masuk ke kategori *non moving* (N). Berikut adalah sampel 3 *consumption rate* terendah dari hasil perhitungan persentasi *consumption rate*.

Tabel 2. *Consumption Rate*

Book Name	Consumption Rate	Cum Consumption Rate	%Consumption Rate	FSN Classification
Teori Akunting Buku 1 -5/E.	0,271232877	0,589	20,96%	F
Teori Akunting Buku 2 -5/E.	0,265753425	0,855	30,41%	F
Intermediate Accounting: IFRS Edition Volume 1	0,156164384	1,011	35,96%	F

Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil pengklasifikasian analisis FSN dengan mempertimbangan hasil analisis FSN dengan *average stay* dan *consumption rate*.

Tabel 3. Analisis FSN

Book Name	FSN Average Stay	FSN Consumption Rate	Klasifikasi
Teori Akuntansi : Suatu Pengantar	F	S	S
Teori Akuntansi Edisi 1	S	N	S
Teori Akuntansi Edisi Revisi	S	N	S

2.2 Cycle Counting

1. Menentukan frekuensi *cycle counting*

Dengan mengetahui berapa banyak jumlah buku tiap kategori maka harus ditentukan frekuensi perhitungan untuk tiap kategorinya. Menurut [4] tidak terdapat standar untuk menentukan seberapa banyak frekuensi perhitungan barang tiap kategorinya, semuanya berdasarkan kebutuhan yang disesuaikan dengan keadaan saat ini. Untuk penelitian ini penentuan frekuensi menggunakan pertimbangan hasil penelitian sebelumnya sehingga pada penelitian ini buku yang memiliki klasifikasi *fast moving* maka diberikan frekuensi 4 kali dalam setahunnya. Sedangkan yang masuk ke klasifikasi *slow moving* dihitung dengan frekuensi 2 kali dalam setahun. Sedangkan untuk buku yang memiliki klasifikasi *non moving* dihitung dengan frekuensi 1 kali dalam satu tahunnya [1] dan [5].

Tabel 4. Frekuensi *Cycle Counting*

Kategori	Frekuensi	Jadwal
F	4	Perbulan
S	2	Per-dua bulan
N	1	Pertahun

Setelah menentukan frekuensi dari cycle counting maka hal yang perlu dilakukan sekarang adalah menentukan seberapa banyak SKU atau buku dihitung tiap harinya. Hal ini dapat dicari dengan melihat jumlah SKU atau buku yang ada tiap kategorinya dibagi dengan jumlah efektif hari kerja tiap tahunnya. Sehingga didapatkan untuk kategori fast harus dihitung setiap tahunnya sejumlah 1 SKU atau 1 jenis buku tiap harinya, sedangkan untuk kategori slow harus dihitung sejumlah 3 jenis buku tiap harinya, dan yang terakhir untuk jenis non moving dihitung setidaknya sejumlah 1 SKU atau satu jenis buku tiap harinya.

Tabel 5. Jumlah perhitungan *cycle counting* per hari

Kategori	Buku	Frekuensi	Hitungan pertahun	Hitungan perhari
F	48	4	192	1
S	95	2	190	1
N	150	1	150	1
Total	293	7	532	3

2.3 Jadwal *cycle counting*

Untuk menerapkan cycle counting yang ada pada perpustakaan maka diperlukan jumlah SKU atau buku yang harus dihitung perhari. Untuk buku dengan jenis accounting sendiri dikarenakan terdapat 5 jenis buku yang harus dihitung perharinya maka untuk setiap pekerja hanya perlu mengecek satu jenis buku saja. Tetapi untuk keseluruhan perpustakaan maka diperlukan data waktu hitung perharinya untuk seluruh kategori. Nantinya perhitungan jumlah buku yang harus dihitung oleh tiap pekerjanya akan dilakukan oleh aplikasi sendiri dengan mempertimbangkan jumlah SKU yang harus dihitung perharinya dibagi dengan jumlah pekerja yang ada tiap harinya. Berikut adalah hasil dari 5 hari pertama penjadwalan cycle counting pada jenis buku accounting.

Tabel 6 Jadwal *Cycle Counting*

Tanggal	Buku	Kategori	Karyawan
01/01/2019	Accounting : Text and Cases -12/E.	F	Nurul fitria
	225 Soal Tanya - Jawab Akuntansi Dasar	S	SM Oktrianti
	AC040 -Business Processes in Management Accounting	N	Lusi satya rahmawati
02/01/2019	Accounting Theory : Teori Akuntansi Buku 1 -5/E.	F	Jeng ayuning tyas
	Accounting Information Systems -12/E.	S	Obi zakaria
	Accounting	N	Yudhi nugroho adhi

2.4 Analisis Kebutuhan

1. Analisis kebutuhan data

Untuk membuat sebuah aplikasi untuk menjalankan sistem *inventory control* yang baru dengan menggunakan *cycle counting* saat ini maka hal yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan apa pengetahuan mengenai informasi apa saja yang dibutuhkan untuk menjalan aplikasi ini. Adapun informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini adalah jumlah persediaan, data peminjaman dan pengembalian

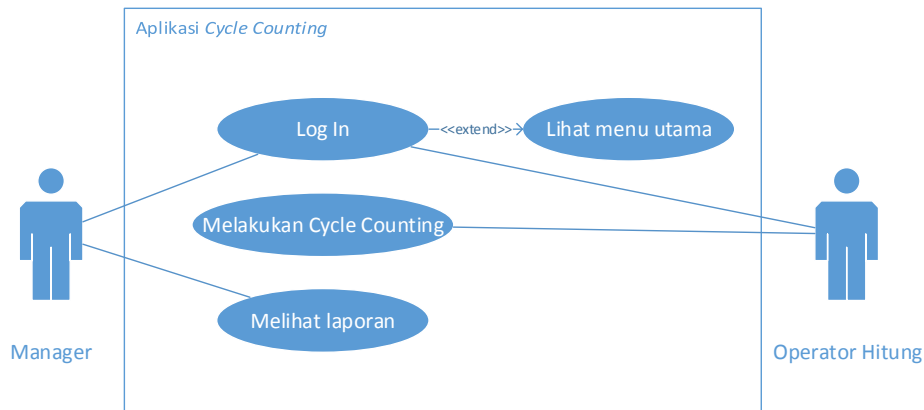
2. Analisis Kebutuhan Proses

Aplikasi untuk cycle counting ini nantinya akan digunakan oleh seluruh pekerja pada perpustakaan Open Library Universitas Telkom. Maka diperlukan analisis lebih dalam mengenai proses apa saja yang terjadi pada aplikasi tersebut. Secara garis besar terdapat beberapa proses pada aplikasi cycle counting ini yaitu *dashboard*, *cycle counting*, pembagian jobdesk dan status buku

2.5 Desain Aplikasi

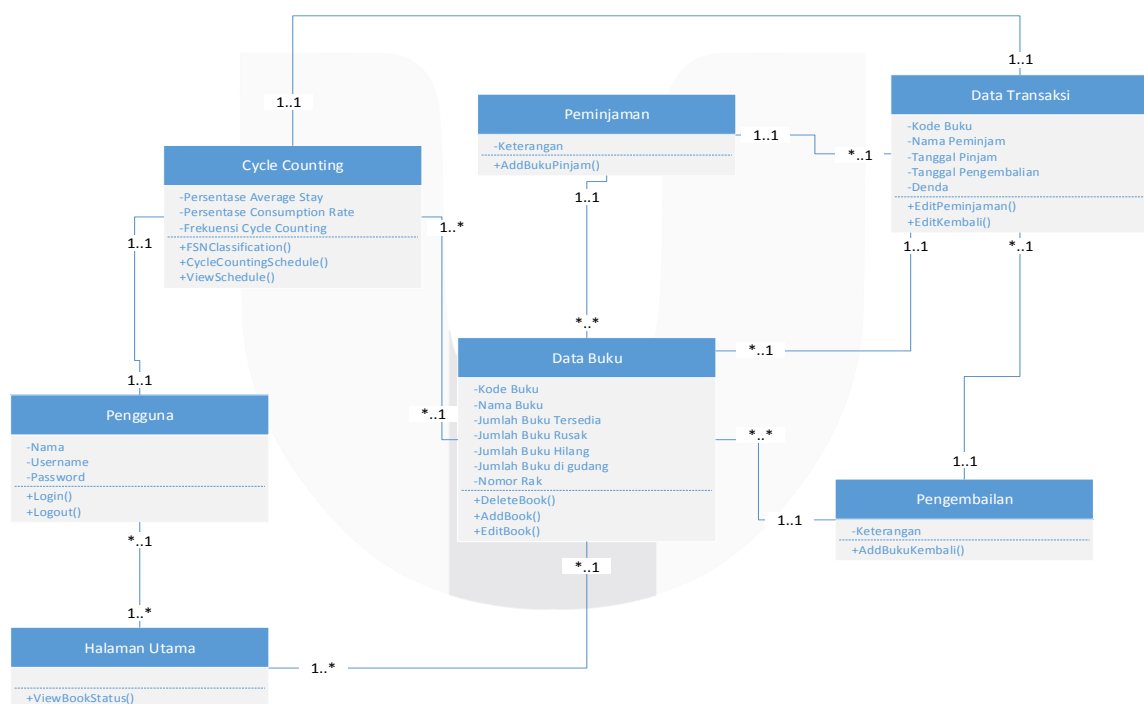
1. Use Case

Untuk penggunaan aplikasi dan siapa saja yang akan menggunakan aplikasi ini dapat digambarkan pada diagram use case. Diagram use case untuk aplikasi cycle counting pada perpustakaan Open Library Universitas Telkom dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Diagram Use Case

2. Class Diagram



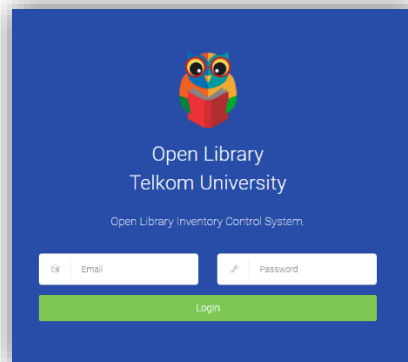
Gambar 3. Class Diagram

2.6 Perbandingan Kebijakan Pengendalian Buku

Dengan menjalankan sistem inventory control baru pada perpustakaan maka didapatkan hasil yang menguntungkan untuk perpustakaan. Dengan adanya sistem ini maka perpustakaan dapat menghilangkan *freeze activity* yang terjadi pada perpustakaan yang terjadi selama 30 hari dalam setahunnya dikarenakan kegiatan stock opname. Selain itu pula dengan sistem baru ini dapat menurunkan biaya stock opname, serta meningkatkan tingkat servis kepada pelanggan dikarenakan tidak terjadinya penutupan perpustakaan.

3. Implementasi

Berikut adalah tampilan dari aplikasi Open Library *Inventory Control System*



Gambar 4 Login User Interface

Pada halaman login ini pengguna dari aplikasi harus mengisi username dan password yang telah dimiliki oleh masing-masing pegawai. Jika data username dan password yang diisi sesuai maka akan langsung mengarah ke halaman utama.

No	Tanggal	Nama Buku	Kode	Rak	Tersedia	FSN	Pegawai	Aksi
1	01 January 2019	Pengantar Akuntansi: Jasa Berbasis Sak IFRS dan Sak Etap	17.01.426	14A	1	F	Pegawai X	Login
2	01 January 2019	Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1	16.01.219	14A	1	F	Pegawai XX	Login
3	01 January 2019	Akuntansi Syariah: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam	17.01.868	14A	0	S	Pegawai XXX	Login
4	01 January 2019	Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis	17.01.550	14A	0	S	Pegawai X	Login
5	01 January 2019	Akuntansi Untuk Pemula	18.01.429	14A	1	N	Pegawai XX	Login
6	02 January 2019	Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang	16.01.197	14A	1	F	Pegawai XXX	Login
7	02 January 2019	Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan	15.01.2192	14A	1	F	Pegawai X	Login
8	02 January 2019	Sistem Akuntansi, 4/E	16.01.596	14A	0	S	Pegawai XX	Login
9	02 January 2019	Accounting Principles, 12/E Edition International Student	16.01.479	14A	0	S	Pegawai XXX	Login
10	02 January 2019	Pengantar Akuntansi 1: Adaptasi Indonesia, Edisi 4	18.01.356	14A	1	N	Pegawai X	Login

Gambar 5 Cycle Counting Schedule User Interface

Pada gambar 5 berikut adalah hasil dari perhitungan cycle counting beserta penjadwalan dan pembagian job desc dari tiap pegawainya. Pada halaman ini berisikan kode buku, nama buku, nomor rak, buku tersedia, kategori buku dan juga tanggal pengecekan buku. Pada halaman ini setiap pegawai dapat melihat jadwal harian atau mencari jadwal sesuai dengan namanya pada kolom combo box. Pegawai dapat mengedit data jika terdapat perbedaan pada jumlah fisik dan jumlah buku yang ada pada database. Setiap harinya pegawai diharuskan mengisi check box jika telah selesai melakukan pengecekan pada buku yang dimaksud.

No	Kode Buku	Nama Buku	Dipinjam	Rusak	Hilang	Gudang	Nomor Rak	Buku Tersedia	Terakhir Cek	Aksi
1	33	Fundamental Accounting Principles - 11/E	0	0	0	0	16A	1	2018-07-22	View Edit
2	339	Accounting: Text & Cases	0	0	0	0	16A	0	2018-07-22	View Edit
3	339	Accounting: The Basic For Business Decisions - 7/E	0	0	0	0	16A	0	2018-07-22	View Edit
4	339	Financial Accounting - 5/E	0	0	0	0	16A	2	2018-07-22	View Edit
5	339	Accounting Principles - 5/E	1	0	0	0	16A	0	2018-07-22	View Edit
6	424	Accounting: a management approach	1	0	0	0	16A	1	2018-07-22	View Edit
7	463	Introductory financial accounting 5/e	0	0	0	0	16A	1	2018-07-22	View Edit
8	482	Should Business and Nonbusiness Accounting Be Different?	0	0	0	0	16A	1	2018-07-22	View Edit
9	522	Sistem informasi akuntansi	0	0	0	0	16A	1	2018-07-22	View Edit
10	541	Kamus istilah Akuntansi	0	0	0	0	16A	1	2018-07-22	View Edit

Gambar 6 User Interface status buku

Pada menu status buku ini pengguna aplikasi dapat melihat status dan kondisi buku yang dimiliki pada perpustakaan saat ini. Sehingga untuk mempermudah pengendalian persediaan data yang terdapat pada status buku ini berupa kode buku, nama buku, jumlah buku tersedia, jumlah buku dipinjam, jumlah buku rusak, jumlah buku hilang, jumlah buku di dalam gudang serta nomor rak buku itu disimpan. Pada halaman ini pula terdapat waktu terakhir pengecekan untuk mengetahui tanggal terakhir data status buku tersebut diperbaharui.

4. Kesimpulan

Dari hasil pembuatan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pengimplementasian sistem inventory control yang baru.

1. Pembuatan kebijakan baru untuk kegiatan stock taking dengan metode cycle counting dengan melakukan pengklasifikasian menggunakan analisis FSN menghasilkan kesimpulan dengan frekuensi kategori F sebanyak 12 kali dalam setahun, kategori S sebanyak 6 kali dalam setahun dan kategori N sebanyak 1 kali dalam setahunnya maka setiap hari untuk buku berjenis accounting harus dicek sebanyak 5 SKU setiap harinya. Dengan mengimplementasikan cycle counting untuk melakukan stock take policy maka tidak terdapat penutupan perpustakaan yang mengakibatkan terjadinya freeze activity pada perpustakaan selama 20-30 hari per tahunnya
2. Aplikasi cycle counting pada perpustakaan Open Library Universitas Telkom memiliki beberapa fitur dan kegunaan, yaitu:
 - Aplikasi cycle counting pada perpustakaan dapat melakukan analisis pengklasifikasian buku.
 - Aplikasi cycle counting dapat melakukan penjadwalan pengecekan tiap bukunya dalam satu kali periode beserta pekerja yang bertanggung jawab untuk mengecek buku tersebut.
 - Aplikasi cycle counting dapat menyimpan dan memperlihatkan status, kondisi, serta letak buku yang ada pada perpustakaan.

5. Daftar Pustaka

- [1] M. D. Rossetti, Inventory Cycle Counting-A Review., Fayetteville: University of Arkansas, 2000.
- [2] L. Tundura dan D. Wanyoike, "Effect of Inventory Control Strategies on Inventory Record Accuracy in Kenya Power Company, Nakuru," *Journal of Investment and Management*. Vol. 5, No.5, pp. 82-92, 2016.
- [3] S. Mitra, M. S. Reddy dan K. Prince, "Inventory Control Using FSN Analysis - A Case Study on a Manufacturing Industry," *International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, pp. 322-325, 2015.
- [4] M. Muller, Essentials of Inventory Management, New York: Amacom, 2003.
- [5] R. B. Brooks dan L. W. Wilson, Inventory Record Accuracy: Unleashing the Power of Cycle Counting, New Jersey: John Wiley & Sons, 2007.